

DANANG DORONG PENINGKATAN KUALITAS

## Alih Fungsi Lahan Turunkan Produktivitas Salak

**SLEMAN (KR)** - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menyerahkan bantuan pertanian bagi Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Salak Pondoh Sedyo Makmur di Tlatar Wonokerto Turi. Danang juga berkesempatan melakukan pemupukan pohon salak yang dicangkok secara langsung.

Danang berharap agar bantuan ini dapat dimanfaatkan petani salak secara optimal dan lebih memotivasi petani salak Sedyo Makmur untuk meningkatkan kualitas dan produksi salak pondoh melalui peremajaan pohon salak. "Saya berharap kepada seluruh penerima bantuan untuk dapat mengoptimalkan bantuan yang diberikan dalam peremajaan pohon salak. Manfaatkan

bantuan ini sesuai target yang ditetapkan," jelasnya, kemarin.

Danang menambahkan, peningkatan produksi salak yang merupakan unggulan Sleman perlu dilakukan agar dapat memenuhi permintaan pasar yang sudah menembus pasar mancanegara. Tentunya mempertahankan eksistensi salak sebagai ikon Kabupaten Sleman. "Upaya peningkatan pro-

duksi salak terus dilakukan Pemkab Sleman, mengingat produksi salak di tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 akibat alih fungsi lahan salak, baik untuk tanam hortikultura harga tinggi seperti cabai, maupun alih fungsi lahan untuk perumahan. Akibatnya, produktivitas salak menurun dari 427,72 kw/ha di tahun 2021 menjadi 425,20 kw/ha di tahun

2022 dengan penurunan populasi (rumpun) salak mencapai 5,26%," katanya.

Sementara Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan DIY Sugeng Purwanto mengatakan, Pemda DIY akan terus berkolaborasi dengan Pemkab Sleman mendukung pengembangan salak pondoh sebagai ikon Sleman dan DIY.

Pada kesempatan tersebut, total bantuan yang diberikan yakni 17,5 ton pupuk organik, 250 kg pupuk NPK dan 2840 ember cangkok yang diberikan secara simbolis kepada perwakilan petani Salak Gapoktan Sedyo Makmur. (Has)-f



KR-Istimewa

Danang Maharsa melakukan pemupukan salak pondoh yang dicangkok.

## Warga Binaan Lakukan Perekaman E-KTP



KR - Wahyu Priyanti

**Warga binaan Lapas Cebongan saat melakukan perekaman e-KTP.**

**MLATI (KR)** - Warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) II B Sleman, atau Lapas Cebongan telah melakukan perekaman e-KTP. Kegiatan tersebut terkait kesiapan Pemilu agar warga binaan bisa menggunakan hak pilihnya dalam pesta demokrasi tahun depan. Kasi Bimbingan dan

Pembinaan Anak Didik Lapas Cebongan Ady Saputra, Kamis (16/3) mengatakan, perekaman identitas terhadap warga binaan, dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sleman. Perekaman data merupakan upaya jempit bola yang dilakukan petugas, sebagai langkah me-

enuhi hak politik warga binaan Lapas Cebongan.

"Total warga binaan Lapas ini ada 310 orang dan kita berupaya maksimal agar mereka bisa menggunakan hak pilihnya," tandasnya.

Sub koordinator Pindah Datang Disdukcapil Kabupaten Sleman Suryo Adi menambahkan, pendataan kependudukan terhadap warga binaan Lapas Cebongan, sebagai upaya jempit bola perekaman e-KTP. Kegiatan itu terkait kesiapan Pemilu 2024, agar warga binaan mendapatkan e-KTP sehingga bisa menggunakan hak politiknya.

Sebelum melakukan perekaman, lanjut Suryo Adi, pihaknya terlebih dahulu mendapatkan data dari pihak lapas kemudian diproses. (Ayu)-f

TAK KALAH DENGAN LUAR NEGERI

## Kemenkes Dorong Peningkatan Mutu Layanan RS

**SLEMAN (KR)** - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mendorong ada peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan rumah sakit. Tujuannya supaya kualitas layanan rumah sakit di Indonesia tidak kalah dengan layanan rumah sakit di luar negeri.

Plt Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Kemenkes dr Yanti Herman SH MHKes, menjelaskan, dengan adanya lembaga independen penyelenggara akreditasi cukup mendukung kegiatan transformasi kesehatan yang dilakukan oleh Kemenkes. Di mana di dalam transformasi ini ada 6 pilar yang diusung Kemenkes yakni transformasi layanan pri-

mer, layanan rujukan, sistem ketahanan kesehatan, sistem pembiayaan kesehatan, SDM kesehatan, dan teknologi kesehatan.

"Dalam transformasi ini, Kemenkes tekankan adanya peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan

rumah sakit. Penyelenggara akreditasi ini yang menilai," kata Yanti saat menghadiri '1st Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia (LARS) Annual Meeting', Kamis (16/3) di Hotel The Alana.

Yanti berharap, kegiatan ini juga bagian untuk meningkatkan mutu surveryor dan pemahaman rumah sakit terkait dengan penilaian mutu. Sehingga masyarakat akan lebih percaya dengan kualitas rumah sakit di Indonesia.

"Kami berharap ini untuk menjawab kepercayaan masyarakat terhadap kualitas rumah di Indonesia. Bahwa kualitas rumah sakit di Indonesia tidak kalah dengan rumah sakit luar negeri," ucapnya.

Sementara Ketua Umum LARS dr Umi Sjarqiah SpKFR MKM FISQua mengungkapkan, LARS merupakan transformasi akreditasi yang memberikan warna baru bagi keberlanjutan rumah sakit di Indonesia. (Sni) -f



KR-Saifulah Nur Ichwan

Direktur PT LARS Mentari Medika Dr dr Slamet Budiarto menyerahkan sertifikat akreditasi kepada pihak rumah sakit.

## Kirab Budaya Dusun Menulis

**SLEMAN (KR)** - Kegiatan kirab budaya mengawali tradisi nyadran di Padukuhan Menulis Sumpersari Moyudan Sleman, Kamis (16/3). Diikuti ratusan warga dari 7 RT di dusun tersebut membawa 7 gunung dengan barisan terdepan Bregada Sastro Wilogo. Dimulai dari rumah Dukuh menuju makam Mbah Jengger KRT Sastro Wilogo barisan kirab menjadi hiburan dan tontonan bagi masyarakat sekitar.

Kepala Dukuh Menulis Hayu Nur Ichsan mengatakan tujuan kirab budaya adalah meningkatkan kerukunan dan kekompakan warga dalam menjaga tradisi budaya. "Kirab budaya ini selain menjadi hiburan, juga melestarikan budaya, kerukunan dan kekompakan warga dusun adalah yang utama," ka-



KR-Istimewa

**Salah satu peserta kirab budaya saat melewati jalanan di Dusun Menulis.**

tanya.

Kirab juga melibatkan berbagai elemen masyarakat seperti kelompok pengajian, ibu-ibu PKK, pelajar, pemuda, UMKM, yang menampilkan berbagai potensi kesenian antara lain gejog lesung, macapat, sanggar tari, ka-

rawitan, jathilan, hadroh.

Di makam Kyai Jengger, peserta kirab diajak berdoa cikal bakal Dusun Menulis yaitu KRT Sastro Wilogo. "KRT Sastro Wilogo merupakan cikal bakal Dusun Menulis," kata Marijo, sesepuh bregada. (Has)-f

## Vidi Group Ikuti Perkembangan Zaman



KR-Antri Yudiensyah

**Yodito Nugrahacky (kiri) dan Ir Hj Suryati saat jumpa pers, Rabu (15/3).**

**SLEMAN (KR)** - Vidi Group merayakan ulang tahun ke 40 secara meriah, Rabu (15/3) di Grha Sarina Vidi Jalan Magelang Sleman. Menjadi pelopor industri Food and Beverage di DIY yang berdiri sejak 1983, Vidi Group berusaha mengikuti perkembangan zaman. Mereka merilis 14 menu

baru sehingga memiliki tak kurang dari 700 menu hingga saat ini mulai dari *western food*, *japanese food* hingga *Indonesian modern food* yang saat ini tengah digemari.

"Trennya telah berubah saat ini, mulai dari *japanese food*, *korean food*, *western food*. Kini menu tradisional Indone-

sia justru lebih banyak digemari," tegas Yodito Nugrahacky, *Head of Digital Marketing* Vidi Group, Rabu (16/3) sore.

Didampingi *Owner* Vidi Group Ir Hj Suryati, Yodito menambahkan di usia 40 tahun, Vidi Group tampil lebih fresh dan modern dengan sejumlah fasilitas, furniture hingga menu baru untuk mengikuti tren yang disukai saat ini. "Menu tradisional Indonesia yang dikemas secara modern mungkin akan menjadi tren yang akan bertahan cukup lama, 3-5 tahun lagi," sambungnya.

Ulang tahun ke 40, menjadi momentum bagi Vidi Group untuk merangkul berbagai vendor mulai dari *wedding organizer*, *make up artist*, dekorasi hingga banyak pihak lain yang terlibat dalam setiap kegiatan. (Yud)-f

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.